**USULAN**

**PENELITIAN DOSEN MANDIRI**

# Lembar Judul Penelitian

# Lembar Judul Peneli tian

**MENELADANI KECERDASAN/FATHONAH NABI MUHAMMAD SAW DALAM MENGARUNGI KEHIDUPAN**

**PENGUSUL**

**Dr. Agus Syukur, M.Pd. (0328088803)**

**Ratna Puspita, S.E.,M.M. (0301097001)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NUSA MANDIRI**

**SEPTEMBER 2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Meneladani Kecerdasan/Fathonah Nabi Muhammad SAW dalam Mengarungi Kehidupan
2. Bidang Ilmu : Pendidikan

3. Ketua Pengusul

a. Nama Lengkap : Dr. Agus Syukur, M.Pd

b. NIDN : 0328088803

c. Jabatan Fungsional : Dosen

d. Program Studi : Program Studi Bisnis Digital

e. Institusi : Universitas Nusa Mandiri

f. Alamat Institusi : Jln. Jatiwaringin Raya No.02 RT08 RW 013 Kelurahan

Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur

g. Telepon/E-mail : [081283918586/agus.gss@nusamandiri.ac.id](mailto:081283918586/agus.gss@nusamandiri.ac.id)

4. Anggota 1

a. Nama Lengkap : Ratna Puspita, S.E., M.M.

b. NIDN : 0301097001

c. Jabatan Fungsional : Dosen

d. Program Studi : Program Studi Bisnis Digital

e. Institusi : Universitas Nusa Mandiri

f. Alamat Institusi : Jln. Jatiwaringin Raya No.02 RT08 RW 013 Kelurahan

Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur

g. Telepon/E-mail : 081311388028/ [ratnapuspita@nusamandiri.ac.id](mailto:ratnapuspita@nusamandiri.ac.id)

6. Biaya : Rp 1.800.000,-

Jakarta, 01 September 2024

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui, |  |
| Ketua LPPM Universitas Nusa Mandiri | Pengusul |
|  |  |
| **(Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng)** | **(Dr. Agus Syukur, M.Pd)** |
| **NIDN: 0304108102** | **NIDN: 0328088803** |
|  |  |

# DAFTAR ISI

[Lembar Judul Penelitian 1](#_Toc155877151)

[Lembar Judul Penelitian 1](#_Toc155877152)

[Lembar Pengesahan 2](#_Toc155877153)

[Daftar Isi 3](#_Toc155877154)

[Ringkasan 4](#_Toc155877155)

[Latar Belakang 5](#_Toc155877156)

[Tinjauan Pustaka 7](#_Toc155877157)

[Metode Penelitian 10](#_Toc155877158)

[Jadwal Penelitian 11](#_Toc155877159)

[Daftar Pustaka 12](#_Toc155877160)

[Lampiran 1. Biodata Pengusul 14](#_Toc155877161)

[Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya 16](#_Toc155877162)

# RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa hal, diantaranya kelalaian sebagian besar masyarakat muslim dalam meneladani kecerdasan Nabi Muhammad dalam menghadapi dan memcahkan berbagai masalah kehidupan. Ketidak tahuan dan ketidak mauan masyarakat muslim dalam mempelajari sejarah kehidupan Nabi Muhammad, membuat mereka tidak memiliki pedoman, sehingga mereka tidak bisa menghadapi apalagi memecahkan masalah kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hakikat kecerdasan/fathonah yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW, yang kemudian dijadikan sebagi rujukan masyarakat muslim sebagai dasar atau acuan dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan segala ujian dan permasalahan. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

(Kata Kunci: Kecerdasan, Fathonah, Nabi Muhammad SAW)

# LATAR BELAKANG

Nabi Muhammad SAW sejak kecil dikenal dengan julukan al Amin (orang yang dapat dipercaya) [1]. Ia memiliki sifat yang sopan, berakhlak baik, dan suka menolong. Sehingga sebagian besar penduduk Makkah (kaum Quraish) terkesimak dengan sifat dan sikap yang dimilikinya itu. [2] Dengan sifat amanah yang dimilikinya itu, Nabi Muhammad pernah dipercaya oleh penduduk Makkah sebagi penggembala kambing. Ia menggembala kambing penduduk Makkah dengan penuh dedikasi, sehingga kambing-kambing yang digembalakannya menjadi gemuk dan berlimpah[3]. Selain itu, Nabi Muhammad juga pernah dipercaya oleh saudagar terkaya di Makkah, yakni Khadijah untuk menjualkan barang dagangannya. Dengan dedikasi dan integritas yang dimilikinya, dagangannya pun mendapat keuntungan yang berlimpah, sehingga hal ini membuat Khadijah gembira[4].

Selain sifat amanah, ternyata Nabi Muhammad juga memiliki kecerdasan/fathonah yang cemerlang[5]. Sifat kecerdasan/fathonah ini telah dimilikinya sebelum Ia diangkat menjadi seorang Nabi[6]. Hal ini pernah dibuktikan saat peristiwa peletakan hajar aswad (batu hitam) di Ka’bah, dimana semua suku atau kabailah dari kaum Qurasih Makkah saling berebut dan merasa paling berhak dalam meletakkan hajar aswad kedalam dinding Ka’bah[7]. Ditengah kebuntuan dan kemelut perebutan, maka Nabi Muhamamd bertandang memberi solusi, yakni siapa saja yang berhasil bangun terlebih dahulu di malam hari, maka ia berhak untuk meletakkan hajar aswad kedalam dinding Ka’bah, maka kaum Quraish pun sepakat untuk solusi yang ditawarkan Nabi Muhammad. Ternyata Nabi Muhamamad sendiri yang berhasil bangun terlebih dahulu, namu Nabi Muhammad tidak menggunakan ego pribadinya atau kabilahnya sendiri untuk meletakkan hajar aswad tersebut, melainkan Ia meminta setiap kabilah menunjuk satu perwakilan untuk bersama-sama mengangkat hajar aswad kedalam dinding Ka’bah. Maka seluruh kabilah kaum Qurasih ridha dengan solusi yang diberikan oleh Nabi Muhammad.

Kecerdasan Nabi Muhammad juga sudah diterpakan saat ia berdagang. Ia selalu menerapkan sifat jujur dalam berdagang, ia jujur dengan kualitas barang dagangan dengan keseimbangan harga yang distandarkan pada barang tersebut, tentunya hal ini membuat para konsumen menjadi puas dan cenderung menjadi pelanggan setia[8]. Kecerdasan Nabi Muhammad juga tidak hanya pada urusan permalahan hidup semata, akan tetapi ia juga memiliki kecerdasan spiritual yang dalam dan tajam, hal ini dibuktikan dengan Ia sering merenungi kehidupan kaum Quraish Makkah, dimana ia merasa aneh dan janggal kepada penduduk Makkah yang menyembah berhala yang dibuatnya sendiri, penindasan keapda kaum wanita, penistaan kepada kaum budak, dan sebagainya[9]. Kemudian ia sering melakukan khalwat (kontemplasi) di bukit-bukit dan di gua-gua yang ada di sekitaran Makkah, hingga akhirnya Allah memberikan amanah kepadanya untuk mengemban amanah besar berupa risalah kenabian.

Tentunya dengan dijadikannya Nabi Muhammad sebagai pembawa risalah kenabian, maka sudah tentu, segala teladan, sikap, dan sifatnya bisa ditiru dan diteladani oleh Ummatnya sendiri. Akan tetapi, justru banyak dari ummatnya yang lalai, dan bahkan ummat beragama lain yang justru meneladani teladan Nabi Muhammad, sehingga mereka memiliki peradaban yang lebih maju. Sementara ummatnya sendiri kadang lalai dengan figur teladan Nabi Muhamamd itu sendiri. Mereka hanya mengenali Nabi Muhammad sebagai Nabi saja, akan tetapi tidak mau mempelajari dan memahami disetiap sendi ajaran Nabi Muhammad, diaman ia adalah figur teladan dalam setiap sendi kehidupan ummat manusia.

Dari beberapa pandangan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Meneladani Kecerdasan/Fathonah Nabi Muhammad SAW dalam Mengarungi Kehidupan”.

# TINJAUAN PUSTAKA

Adapun beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Konsep Kecerdasan/Fathonah Nabi Muhammad**

Fatimatuz Zahroh mengatakan bahwa Fathonah adalah potensi kecerdasan seseorang dalam memahami dan menghayati tugas dan kewajibanya sebagai manusia. Dengan pengoptimalan potensi fathonah (kecerdasan), manusia bisa menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif, selama ia masih mau berusaha dan belajar untuk mengoptimalkan kecerdasanya. [10]

Fathonah merupakan salah satu dari sifat yang wajib dimiliki oleh para Nabi, termasuk nabi kita Baginda Nabi Muhammad SAW. Nabi-nabi lain-pun memiliki sifat fathonah (cerdas), diantaranya adalah nabi Yusuf, dimana dengan kecerdasanya, ia bisa menjadi seorang menteri perdagangan dan bisa memperbaiki perekonomian negara Mesir saat itu. Hal ini dinyatakan didalam al-Qur’an surah Yusuf ayat 55 yang berbunyi:

قال اجعلني على خزائن الأرض إني حفيظ عليم (يوسف: 55)

Artinya: Nabi Yusuf berkata: Jadikanlah aku seorang menteri perekonomian, sesungguhnya aku adalah orang yang bisa menjada amanah dan berpengetahuan. (Yusuf: 55). [11]

Adapun sifat fathonah (cerdas) yang dimiliki oleh Nabi Muhammad tentunya memiliki cakupan yang lebih luas dibanding dengan fathonah (kecerdasan) yang dimiliki oleh nabi-nabi lain, sebab beliau adalah nabi terahir dan nabi paling sempurna. Kecerdasan (fathonah) yang dimiliki oleh Nabi Muhammad merupakan anugerah pemberian Allah yang nantinya digunakan untuk kepentingan dakwah menyebarkan agama Islam di muka bumi bahkan nabi Muhammad menjadi penebar rahmat bagi alam semesta. Allah berfirman:

وما أرسلناك إلا رحمة للعالمين (الأنبياء: 107)

Artinya:”Dan tiadalah kami mengutusmu (Muhammad) kecuali untuk menebar cinta kasih kepada sekian alam. (Al-Anbiya: 107).

Tentunya sifat fathonah diperukan oleh Nabi Muhammad dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Sifat fathonah yang dimiliki Nabi Muhammad juga tercermin dalam hadis-hadis yang keluar dari dirinya untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an yang masih perlu penafsiran. Sifat fathonah yang dimiliki oleh Nabi Muhammad juga berguna dalam memecahkan permasalahan ummat manusia. Oleh sebab itu, fathonah yang dimiliki Nabi Muhammad merupakan bagian dari hikmah yang diberikan oleh Allah. Allah berfirman:

يؤتي الحكمة من يشاء ومن يؤت الحكمة فقد أوتي خيرا كثيرا، وما يذكر إلا أولو الألباب (البقرة: 269)

Artinya: Allah akan memberi hikmah (kebijaksanaan) kepada siapa saja yang dikehendakinya. dan barang siapa yang diberi ilmu hikmah, maka sungguh ia telah diberi kebaikan yang sangat banyak. Dan tiadalah seseorang yang mengambil pelajaran dari ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang memiliki akal sempurna. (Al-Baqarah: 269). [12] Sifat fathonah dalam diri Nabi Muhammad dapat diteledani dalam berbagai aspek, yakni saat beliau menjadi seorang pedagang, saat beliau menjadi seorang penggembala, saat beliau menjadi seorang pemimpin, saat beliau menjadi panglima perang saat beliau berinteraksi dengan masyarakat, saat beliau bercengkrama dengan keluarga, saat beliau memecahkan masalah ditengah masyarakat, saat beliau mengelola negara dan sebagainya. [13]

Sifat fathonah (cerdas) yang dimiliki oleh Nabi Muhammad merupakan teladan bagi manusia, dimana kecerdasan beliau meliputi kecerdasan yang beragam (majemuk) atau multiple intelligences. Hal ini dibuktikan dengan kecakapan dan keterampilan-nya beliau dalam berdagang (berkaitan dengan kecerdasan linguistik dan interpersonal), memecahkan masalah umat (berkaitan dengan kecerdasan logis-matematis), memimpin perang (berkaitan dengan kecerdasan visual-spasial), melakukan kontemplasi dan refleksi atau perenungan terhadap kebesaran Allah (berkaitan dengan kecerdasan naturalis dan intrapersonal), menyukai kegiatan olahraga semisal memanah dan berlari (berkaitan dengan kecerdasan kinestetik), menyukai syair-syair pujian dari para sahabat (berkaitan dengan kecerdasan musikal).

Dengan keteladanan yang dimiliki oleh Nabi Muhammad yang menjadi figur utama dalam agama Islam, dalam hal ini keteladanan sifat fathonah (cerdas), yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan masalah (problem solving, membuat kreativitas, berpikir kritis dan sebagainya), maka hal ini patut untuk ditiru dan diteladani juga oleh ummatnya dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. [14]

Dari beberapa pandangan mengenai konsep kecerdasan/fathonah yang dimiliki oleh Nabi Muhammad, maka penulis menyimpulkan bahwa Nabi Muhammad adalah orang yang memiliki kecerdasan paling sempurna dari seluruha makhluk/ciptaan Allah dimuka bumi. Selain sempurna, ia juga memiliki kecerdasan yang beragam (*multiple intelligences*), hal ini bisa dibuktikan melalui keberhasilannya dalam berbagai profesi yang pernah diembbannya, baik sebagai pekerja (menggembala kambing), berdagang, mengajar, berdakwah, berdiplomasi, memimpin negara, memutuskan sebuah hukum atas sebuah perkara, mengatu sisasat perang, dan sebagainya.

Tentunya segala sesuatu yang melekat pada diri Nabi Muhammad, baik dari segi ucapan, perbuatan, sikap, atau sifatnya sangat patut bahkan wajib dijadikan teladan bagi ummatnya. Tentunya dalam hal ini, kecerdasan/fathonah Nabi Muhammad perlu dijadikan rujukan oleh ummat muslim dalam mengarungi dan memecahkan masalah kehidupannya, atau dalam dunia pendidikan, seyogyanya dengan meneladani figur Nabi Muhammad, lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan profil lulusan yang memiliki kecerdasan yang meliputi inovatif, kreatif, berpikir kritis, dan kolaboratif. Dengan kecerdasan ini, tentunya akan mewujudkan keterampilan yang baik dan unggul, baik keterampilan hidup (life skill), maupun keterampilan rasa (soft skill).

**PENELITIAN TERKAIT**

Asrowi, dalam penelitian ilmiahnya yang berjudul “Meneladani Nilai Pendidikan Nabi Muhammad di Era Modernisasi”. Ia menjelasakan bahwa tantangan yang ada dalam masyarakat saat ini adalah penanaman prinsip-prinsip moral dan etika melalui pendidikan yang semakin melemah. Kemudian banyak terjadi kemunduran standar moral masyarakat yang disebabkan oleh tidak memadainya penerapan pendidikan moral baik di rumah, sekolah, mapun masyarakat. Menurutnya jika masyarakat menyadari, dan mempelajari, serta berpedoman pada teladan nilai pendidikan Nabi Muhammad SAW sebagai panutannya maka tentunya masayarak akan terbimbing dalam ajaran Nabi Muhammad SAW dan memiliki moral yang baik. [15]

Hesti Eka Tri Nur ‘Aini, Menik Puji Rahayu, dan Mohamad Djasuli dalam penelitian ilmiahnya yang berjudul “Meneladani Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Prinsip Good Corporate Governance”. Menurutnya prinsip Good Corporate Governance jika diselaraskan dengan nilai atau sifat provetik Nabi Muhammad yang berupa shidiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan/terbuka), dan fathonah (cerdas), maka tentunya akan menjadi kunci kesuksesan dalam kepemimpinan urusan agama maupun pemerintahan. [16]

.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yakni penelitian yang berusaha untuk mengungkap sebuah makna dibalik fenomena, sehingga menghasilkan sebuah pola. [17] Penelitian kualitatif lahir dan berkembang sebagai konsekuensi metodologis dari paradigma *interpretevisme*, yakni sebuah paradigma yang bersifat idealis dan humanis dalam memandang hakikat manusia. Manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki kesadaran atas tindakan-tindakan yang dilakukannya, sehingga dibutukan interpretasi dan pemaknaan terhadap tindakan-tindakannya. [18] Lexy J. Moleong dalam (Sri Wahyuni, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti apa, bagaimana, mengapa, dimana, tentang suatu fenomena atau gejala yang terjadi di lapangan, kemudian peneliti dapat memberi sebuah makna dari fenomena atau gejala tersebut. [19]

# 

# JADWAL PENELITIAN

Adapun jadwal penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian Kegiatan** | **Bulan ke** | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1. | Pengajuan Perizinan |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Penelusuran Pustaka |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pembuatan Proposal Penelitian |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengumpulan Data Penelitian |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengolahan Data Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan Penelitian Ilmiah (Jurnal) |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Publikasi Jurnal |  |  |  |  |  |  |

# DAFTAR PUSTAKA

[1]. Heriyansyah, H. (2018). *Perjalanan Bisnis Nabi Muhammad SAW*. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2(02), 190-205.

[2]. Putri, K. D. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sirah Khadijah Karangan Abdul Mun’im Muhammad* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

[3]. Indriyani, N. (2016). *Prilaku Bisnis Muhammad Saw. Sebagai Entrepreneur Dalam Filsafat Ekonomi Islam.* *HUMAN FALAH:* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(1), 18-33.

[4]. Hefni, U. A. (2016). *Agungnya Taman Cinta Sang Rasul*. SAUFA.

[5]. Sayra, N., & Juliandi, A. (2017). *Kepemimpinan dalam perspektif Islam*. Jurnal Riset Sains Manajemen, 1(1), 43-54.

[6]. Baladina, N. (2012). *Membangun Konsep Enterpreneurship Islam.* *ULUL ALBAB* Jurnal Studi Islam, *13*(2), 123-136.

[7]. DU, M. W. A. (2022). *SENI KEPEMIMPINAN ALA NABI Menjadi Pemimpin Sejati Sesuai Sunah* (Vol. 157). Araska Publisher.

[8]. Yahya, A. B. (2020). *Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha*. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 5(1).

[9]. Muhammad, S. (2023). *STRAREGI DAKWAH JUGURAN SYAFAAT DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL JAMAAH DI BANYUMAS* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

[10]. Fatimatuz Zahroh dan Muhammad Nafik, 2015, *Nilai Fathonah dalam Pengelolaan Bisnis di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo,* (Jurnal JESTT Vol. 2 No. 9,) hal. 752

[11]. Fatimatuz Zahroh dan Muhammad Nafik, 2015, *Nilai Fathonah dalam Pengelolaan Bisnis di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo,* (Jurnal JESTT Vol. 2 No. 9,) hal. 753

[12]. Ilhamda Azis, 2020, *Keteladanan Sifat Rasulullah Muhammad SAW dalam Etika Profesi Akuntan Publik,* (Jurnal: e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556, Vol. 30 No. 5,) hal. 1149

[13]. Akis Indriana Rahayu, *Sifat-Sifat Rasulullah SAW Sebagai Dasar Pendidikan Karakter, seminar Nasional dies Natalis ke- 41,* (Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, E ISSN 2807-6397- P ISSN 2807-6400), hal. 24

[14]. Zaen Musyirifin, *Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah dalam Konseling Behavioral,* (Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 11 No. 2, 2020) hal. 165

[15]. Asrowi, *Meneladani Nilai Pendidikan Nabi Muhammad di Era Modernisasi,* (JURNAL AKSIOMA AL-ASAS: Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2: 2023)

[16]. Hesti Eka Tri Nur’Aini, Menik Puji Rahayu, dan Mohamad Djasuli, *Meneladani Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Prinsip Good Corporate Governence,* (JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL/EMBISS, Vol. 3, No. 1: 2022)

[17]. Farida Nurgrahani, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,* (Surakarta: TP, hal. 19

[18]. Tjipto Subandi, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, hal. 10

[19]. Sri Wahyuni dan Noveri Aisyaroh, 2018, *Studi Deskriptif Kualitatif Penyebab Kenakalan Remaja di SMP Islam Nudia Semarang*, (Jurnal Keperawatan Intan Husada, Vol. 6, No. 2,) hal. 11

# LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

1. **Biodata Ketua Pengusul**

**Identitas Diri**

1. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Agus Syukur, M.Pd
2. NIDN : 0328088803
3. Jabatan Fungsional : Dosen
4. Program Studi : Prodi Bisnis Digital
5. Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Mandiri
6. Bidang Ilmu : Pendidikan
7. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

**Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **S1** | **S2** | **S3** |
| Nama Perguruan Tinggi | UIN Jakarta | UIN Jakarta | UIN Jakarta |
| Tahun Lulus | 2013 | 2019 | 2023 |

SemuaData yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen.

Jakarta , 01 September 2024

Pengusul,



Dr. Agus Syukur M.Pd

NIDN. 0328088803

1. **Biodata Anggota Pengusul 1**
2. **Identitas Diri**
3. Nama Lengkap dan Gelar : Ratna Puspita S.E,.M.M
4. NIDN : 0301097001
5. Jabatan Fungsional : Dosen
6. Program Studi : Prodi Bisnis Digital
7. Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Mandiri
8. Bidang Ilmu : Pendidikan
9. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
10. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **S1** | **S2** |
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma | Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma |
| Tahun Lulus | 2010 | 2014 |

SemuaData yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen.

Jakarta , 01 September 2024

Pengusul,

A signature on a black background

Description automatically generated

Ratna Puspita S.E,.M.M

NIDN. 0301097001

# LAMPIRAN 2. RENCANA ANGGARAN BIAYA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEBUTUHAN** | **BIAYA** | **SUB TOTAL** |
| 1 | **Peralatan penunjang** |  |  |
|  | a. *E-Book /modul* | 200.000 |  |
|  | b. *Flashdisk* | 100.000 |  |
|  | *c.Spanduk* | 200.000 |  |
|  | Sub Total |  | 500.000 |
| 2 | **Bahan habis pakai** |  |  |
|  | a. Pulsa telepon |  |  |
|  | b. Paket internet | 200.000 |  |
|  | 1. Konsumsi | 200.000 |  |
|  | d. Bensin | 200.000 |  |
|  | Sub total |  | 600.000 |
| 3 | **Perjalanan** |  |  |
|  | Transportasi perjalanan |  |  |
|  | Sub Total |  |  |
| 4 | **Biaya lain-lain** |  |  |
|  | a. Biaya publikasi (jurnal) | 400.000 |  |
|  | b. Biaya Turnitin | 300.000 |  |
|  | Sub Total |  | 700.000 |
| **Total** | | | **1.800.000** |